

Tindakan Sosial Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah di Kota Padang

Betti Laveni ^{1*}, Genta Firanda Putra ², Arib Arsalan ³, Mohammad Geunta ⁴, Syamsir Syamsir ⁵

¹²³⁴⁵ Universitas Negeri Padang

Korespondensi Penulis: bettilaveni277@gmail.com*, [gentafp25@gmail.com](mailto:gentaftp25@gmail.com)

Abstract. Lack of public understanding of the importance of waste management is a major consideration in overcoming waste problems. Not only relying on government mediation and depending on cleaning staff of course, but the local area as the main producer of waste must accept activity in administration. The essence of this exploration is: 1) knowing the basis behind the existence of waste management in the city of Padang, 2) knowing the structure of waste management in the city of Padang, 3) knowing the social activities of the local city community in managing waste. This study uses a qualitative subjective exploration strategy.

Methods The variety of information used are: perceptions, meetings, and documentation. The information legitimacy test is carried out through source triangulation. The procedure for investigating information in this study uses the stages of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The hypothesis used is the Social Action Hypothesis.

The results of this study are social activities carried out by Padang residents in conquering the waste problem confirmed by the arrangement of various types of waste management, such as TPS 3R, Garbage Bank, and Garbage Scholarship.

Keywords: Social Action, Waste Management

Abstrak. Kurangnya pemahaman masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah merupakan pertimbangan utama dalam mengatasi masalah sampah. Tidak hanya bergantung pada mediasi pemerintah dan bergantung pada petugas kebersihan Tentu saja, namun daerah setempat sebagai penghasil utama sampah harus menerimanya aktivitas dalam administrasi. Inti dari eksplorasi ini adalah: 1) mengetahui landasan dibalik adanya pengelolaan sampah di Kota Padang, 2) mengetahui strukturnya pengelolaan sampah di Kota Padang, 3) mengetahui kegiatan sosial masyarakat setempat Kota dalam mengelola sampah.

Penelitian ini menggunakan strategi eksplorasi subjektif kualitatif. Metode Ragam informasi yang digunakan adalah: persepsi, pertemuan, dan dokumentasi. Uji legitimasi informasi dilakukan melalui triangulasi sumber. Prosedur penyelidikan informasi dalam penelitian ini menggunakan tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hipotesis yang digunakan adalah Hipotesis Tindakan sosial.

Hasil dari penelitian ini adalah Kegiatan sosial dilakukan oleh warga Padang Dalam Menaklukkan masalah sampah ditegaskan dengan penataan berbagai macam jenis pengelolaan sampah, seperti TPS 3R, Bank Sampah, dan Beasiswa Sampah.

Kata Kunci : Tindakan Sosial, Pengolaan Sampah

A. PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara yang berada di posisi keempat dalam hal angka populasi terbanyak di bumi ini. Fakta bahwa itu akan membuatnya diblokir masalah lebih lanjut muncul sehubungan dengan pembuatan limbah dan administrasinya. Sesuai informasi dari Dinas Iklim dan Dinas Penjaga Hutan, bahwa Indonesia menciptakan sampah sebanyak 65 juta ton pada tahun 2016 lalu. Jumlah saat ini naik 1 juta ton dari sebelumnya. Menilik dari keterangan Siti Nurbaya as Pendeta layanan Iklim dan Ranger, sebagian besar sampah di wilayah metropolitan adalah sampah alam yang jumlahnya mencapai sekitar 60% dan sampah plastik yang hingga 40 persen dari TPA sampah absolut.

Masalah pemborosan harus menonjol dari kelompok lain pihak dan lingkungan setempat. Sampai saat ini, pemborosan masih menjadi masalah yang lalai untuk menanganinya. Efek selanjutnya karena pemberian sampah yang tidak menguntungkan akan mempengaruhi pembusukan kepuasan pribadi, kemegahan iklim, dan potensi banjir akan semakin meningkat terjadi karena ada kemungkinan hilangnya ruang akan terjadi menghalangi aliran air yang menyebabkan banjir. Banjir akan menyebabkan kejengkelan. Selain itu, menghambat kegiatan masyarakat setempat, terutama jika banjirnya besar besar tidak hanya properti akan menanggung kemalangan, tapi Banjir juga bisa mematikan dan bahkan berbahaya.

Penghapusan limbah yang selesai tanpa berpikir terjadi di tumpukan efek. Salah satu dampak yang sering terjadi pada masyarakat kota besar adalah banjir. Hal ini karena tidak adanya perhatian publik dalam administrasi disia- siakan sehingga pada dasarnya dibuang ke saluran air atau sungai. Efek lain disebabkan dalam ruang kontaminasi limbah, khususnya dalam masalah medis. Berbeda Penyakit yang berbeda dapat disebabkan di wilayah kontaminasi limbah seperti tifus, masalah pada sistem pencernaan, demam hutan, dan demam berdarah. faktor pengangkut penyakitnya adalah lalat dan perbaikan nyamuk yang bisa mencemari orang. Terutama di daerah yang sarat dengan sampah dan genangan air.

Tidak adanya kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah apa yang hebat dan asli menyebabkan banyak orang mengabaikannya. Terlepas dari kenyataan bahwa efek yang mereka rasakan ada di sana, itu masih belum signifikan individu yang terus membuang sampah sembarangan. Tempat sampah muncul karena cara manusia berperilaku atau normal. Cara berperilaku yang kurang manusiawi memahami keamanan sistem biologis dalam iklim yang sering dibuat kemalangan untuk habitat umum. Perilaku membuang sampah terjadi demikian kecenderungan individu untuk melakukan seperti itu.

Pengolaan sampah adalah sebuah siklus yang bermaksud untuk mengubah pengolaan menjadi bahan yang memiliki nilai finansial dan tidak berbahaya bagi ekosistem.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh otoritas publik dukungan dari daerah setempat sendiri sehingga terciptanya pengolaan sampah dapat dikurangi. Untuk daerah setempat yang inovatif, limbah juga dapat membuka posisi demikian menurunkan tingkat banjir yang tinggi. Administrasi limbah asli diselesaikan dengan tujuan utama membangun kembali aset reguler. Sia-sia latihan eksekutif dapat dilakukan dengan bebas berdasarkan dorongan penghuni sehingga mereka tidak hanya perlu percaya bahwa otoritas publik akan menengahi. Pengolaan sampah dapat diselesaikan dalam keluarga yang sebenarnya dengan mengatur sampah limbah alam dan non alam. Limbah alam dapat dimanfaatkan sebagai pupuk kandang, sedangkan

sampah non alam dapat ditawarkan kepada pengumpul atau dibuat menjadi kerajinan tangan.

Baru-baru ini, masalah sampah yang tidak mendapatkan penanganan yang tepat Otoritas publik mendesak daerah setempat untuk mengambil bagian dalam mengurus masalah sampah yaitu di kota Padang. Perkembangan kepedulian terhadap masalah sampah juga terjadi di Indonesia, jaringan seperti jaringan yang mempertimbangkan tentang iklim. Dengan ini Kota Padang saat ini memiliki beberapa komunitas yang memperhatikan berbagai hal rongsokan mengenai sampah. Sebuah situs gerakan remaja yang membantu daerah setempat dengan mengedarkan sampah non-alam yang sebenarnya memiliki nilai finansial bagi pengumpul.

Spesialis pemilah sampah atau Otoritas ini nantinya akan menyerahkan kerugian ke pusat Distribusi Sampah Muda. Ini menghasilkan dorongan dan kesamaan informal (berdampingan) antar penghuni agar tidak membuang sampah tidak menentu dan awasi limbah agar menjadi produk yang lebih bermanfaat.

Menarik diri dari Mengingat fondasinya, ilmuwan berpendapat bahwa harus melakukan eksplorasi serta tugas akhir sekolah dengan menyusun proposal bernama "Tindakan Sosial Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di kota Padang".

B. METODE

Studi ini menggunakan teknik pemeriksaan subjektif yaitu penelitian kualitatif, khususnya strategi untuk menyelidiki dan menangkap kepentingan oleh berbagai orang atau di sisi lain pertemuan yang dianggap berasal dari masalah sosial.

Penelitian ini dilakukan di kota Padang. Alasan memilih area pemeriksaan ini dengan alasan sedikit pemeriksaan diarahkan di kota ini dan masalah yang harus direnungkan sama menariknya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Isu sampah telah berubah menjadi sesuatu yang khas pada umumnya masyarakat di Indonesia. Upaya pemerintah juga telah banyak dilakukan dengan cara yang berbeda. Namun, semua teknik yang digunakan tidak akan berpengaruh jika tidak bergantung pada kesadaran terbuka. Jaringan sebagai sumber utama penciptaan sampah harus memulai kehidupan baru melalui sering berpikir tentang menyia-nyiakan penurunan. Secara konsisten menyia-nyiakan keinginan dibuat oleh keluarga di suatu tempat sekitar satu kilogram setiap hari. Membayangkannya saja sudah sangat menyedihkan ketika sampah ini terus bermunculan reguler. Bukankah seharusnya ada yang mengatakan tentang nasib anak dan cucu jika penganan pemborosan tidak ditangani seperti yang diharapkan.

Semua upaya untuk mengatasi masalah sampah telah selesai otoritas publik harus turun tangan dan bertindak lebih tegas. Pejabat Pembersihan juga ditunjuk menjadi jauh lebih dinamis dalam merapikan sampah. Namun, upaya ini tidak akan berhasil jika tidak ada kegiatan sosial yang dilakukan oleh daerah setempat sebagai mata pelajaran pokok dalam mengelola masalah sampah. Desain pertimbangan limbah tidak hanya atas sederhana saja, namun semua lapisan masyarakat harus memiliki kewajiban dalam bertanggung jawab mengenai sampah.

Individu yang membuang sampah sembarangan dan menghasilkan Pemborosan yang tidak masuk akal dapat memicu berbagai konsekuensi buruk diproduksi. Membuang sampah sembarangan dapat menyebabkannya pencemaran alam yang akan membawa banjir atau banjir Tempat pemukiman nyamuk yang menyebabkan berbagai penyakit. Kegiatan sosial digunakan untuk memecah perkembangan sosial yang dilakukan oleh daerah setempat untuk mencegah efek ini. Jenis kegiatan yang seharusnya dapat dilakukan oleh masyarakat adalah membuang sampah pada tempatnya, mengurangipemanfaatan limbah, dan memanfaatkan sampah menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat.

Mengingat hipotesis yang terlibat oleh spesialis dalam ulasan ini khususnya Hipotesis Aktivitas yang dilakukan oleh Max Weber yang masuk akal, kegiatan sosial adalah kegiatan tunggal di mana kegiatan memiliki makna atau kepentingan emosional baginya dan tujuan dikoordinasikan dengan yang lain. Itulah titik di mana seseorang yang sering berpikir tentang cuaca melihat aktivitas orang lain yang membuang sampah sembarangan memicu individu yang peduli dengan iklim untuk mengambil tindakan besar mengawasi sampah agar individu yang membuang sampah tidak menentu dan menyelesaikan pengolahan sampah/limbah lebih lanjut.

Kegiatan sosial dilakukan oleh warga Padang Dalam Menaklukkan masalah sampah ditegaskan dengan penataan berbagai macam jenis pengelolaan sampah, seperti TPS 3R, Bank Sampah, dan beasiswa Sampah. Landasan dari jenis pengelolaan sampah ini adalah konsekuensi dari kerjakeras lingkungan setempat dalam melakukan kegiatan yang signifikan di mengawasi sampah dimulai dari iklim keluarga. Aktivitas Pengolaan yang dilakukan para pemerintah di kota Padang dimulai dengan tekniknya mengurangi penciptaan limbah dan mengatur pengolaan sampah keluarga. Masyarakat Padang sudah mendapatkan sosialisasi dari pemerintah kota bagaimana tepat memilah sampah. Kemudian, pada saat itu, warga melaksanakan apa yang diperoleh dari kota, khususnya mengatur sampah alamidan non-alami dari rumah.

Segala tindakan sosial masyarakat Kota Padang dalam mengatasi Masalah sampah yang dimulai dari rumah patut diapresiasi. Berbagai jenis pengelolaan sampah di Kota Padang adalah konsekuensi dari kerja keras untuk kegiatan sosial yang dilakukan oleh daerah setempat. Keadaan alam Kota Padang yang masih berlangsung lebih bersih berbeda dengan keadaan yang sebelumnya, dibandingkan dengan kota sebelum adanya pengelolaan sampah. Masyarakat Kota Padang saat ini sedang mengambil bagian dalam dampak lanjutan dari tindakan sosial masyarakat dalam mengalahkan isu sampah dan kemegahan Kota Padang dihargai oleh orang-orang di masa depan.

D. KESIMPULAN

Tindakan sosial masyarakat Kota Padang dalam mengelola sampah adalah bahwa ada aktor penggerak yang menyambut daerah kota Padang untuk lebih mengenal dan berpikir tentang masalah sampah untuk membangun iklim yang sempurna dan menyenangkan juga terbebas dari sampah. Perhatian wilayah lokal dalam pengelolaan sampah adalah gambaran dari Hipotesis Aktivitas Sosial Max Weber untuk melihat kegiatan yang diselesaikan oleh daerah setempat dalam mengelola masalah sampah dengan lebih mengawasi limbah/sampah untuk produksi keadaan alami yang terbebas dari populasi sampah.

Jenis pengelolaan sampah di Kota Padang adalah Bank Sampah, Situs Sampah, TPS 3R, dan beasiswa Sampah.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandy, Nur Azizah. 2015. Dukungan Daerah Dalam Administrasi Selesaikan Sampah Menuju Nol Sampah. Diary Sains Dan Inovasi Terapan.
- Amrullah, A., Utomo, S. H., & Nasikh, N. (2023). *Financial Literacy Level Of Gojek Drivers In Malang City Online Loans User As An Effort To Improve Welfare. International Journal of Education, Language, Literature, Arts, Culture, and Social Humanities*, 1(1), 01-13.
- Arif, M. A., Saleh, R., Delfiro, R., Afifi, R. F., & Yendra, W. (2022, November). *Efektivitas Layanan Online Sapo Rancak Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMTSP) Kota Padang. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 1, No. 2, pp. 70-79).
- Arifin, S. (2023). *Solidaritas Komunitas Manusia Silver Dalam Mempertahankan Hidup Dan Ekonomi Keluarga Di Persimpangan Lampu Merah Kelurahan Kaligandu, Kecamatan Serang, Kota Serang. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(2), 34-48.
- Arikunto, S. 2018. Teknik Penelitian Suatu Pendekatan Penelitian Versi Update VI. Jakarta: Rineka Cipta.

- Artiningsih, Ni Komang Ayu Dkk. 2016. Kerjasama Daerah Di Keluarga Dalam Pengelolaan Sampah (Analisis Kontekstual Di Sampangan Dan Jomblang, Kota Semarang). Buku Harian Logis Fiber Acitasa Untag Semarang.
- Astriani, Nadia. 2015. Dukungan Daerah Dalam Pengolaan Sampah Tata Ruang Terbuka Hijau (RTH) Di Kota Bandung. Buku Harian Padjadjaran.
- Edorita, Widia. 2013. Kerjasama Daerah Dalam Iklim Lingkungan Sesuai Peraturan No. 32 Tahun 2009 Tentang Pengamanan Dan Pengurus Iklim. Buku Harian Ilmu Regulasi.
- Ismawati, Andi. 2016. Penggambaran Pekerjaan Daerah Di Bidang Administrasi Sampah Di Bank Sampah Mandiri UKM Di RW 002 Kelurahan Tamamaung, Lokal Panakkukang, Kota Makassar. Buku Harian Kesejahteraan Publik.
- Kahpi, Ashabul. 2015. Dukungan Wilayah Lokal Dalam Pengolaan Ekologi Kehidupan. Buku Harian Jurisprudentie.
- Lestari, A. D., Haila, H., & Fauzi, A. (2023). *Pengelolaan Program Unit Pelatihan Keliling (Mobile Training Unit) Dalam Meningkatkan Keberdayaan Masyarakat di Pusat Pelatihan Kerja Daerah Jakarta Barat*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(2), 81-92.
- Mayora, E., Lestari, H., & Bestari, K. (2023). *ANALISIS KINERJA PEGAWAI DI SMAN 4, SMAN 12, SMKN 11 MEDAN DALAM MENJALANKAN TUGAS SEBAGAI APARATUR SIPIL NEGARA (ASN)*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(2), 344-356.
- Oktarina, W., Syamsir, M. S., Hadijah, A., Wahyuni, S., & Arianti, P. (2022). *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SLB Permata Bunda Kecamatan VII Koto Sungai Sariak*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(2), 240-250.
- Misnawati, M. (2023, April). *ChatGPT: Keuntungan, Risiko, Dan Penggunaan Bijak Dalam Era Kecerdasan Buatan*. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA (Vol. 2, No. 1, pp. 54-67).
- Misnawati, M. (2022). *Kalimat Efektif dalam Laporan Kegiatan Relawan Demokrasi Relasi Berkebutuhan Khusus pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Kalimantan Tengah Tahun 2020*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(2), 228-239.
- Nadila, S. B., Prayitno, R. D., Indrawati, A., Wardana, L. V., & Mahendra, A. M. (2023). *Problems of Implementing Business Education in Early Childhood Education (PAUD): Systematic Literature Review (SLR)*. International Journal of Education, Language, Literature, Arts, Culture, and Social Humanities, 1(2), 66-78.
- Ni'mah, R., & Isroani, F. (2022, May). *Penerapan Layanan Bimbingan Konseling PAUD*. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA (Vol. 1, No. 1, pp. 1-12).
- Putri, D. P., & Suminar, T. (2023). *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Pada Desa Wisata "Kampung Kokolaka" Kelurahan Jatirejo Kota Semarang*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(2), 34-44.
- Simanullang, P. (2023). *DIGITALIZATION MANAGEMENT: ENHANCED TOURIST ENGAGEMENT BAH KOH SAMED ISLAND, CHUMPHON PROVINCE, THAILAND*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(2), 162-172.

- Sinarti, T., & Churiyah, M. (2023). *Determination Of Success Strategies For Women Entrepreneurs SWOT-Based*. International Journal of Education, Language, Literature, Arts, Culture, and Social Humanities, 1(2), 14-23.
- Sutanto, S. H., Putri, F. J., Herlianti, N., Jauza, R., Guritna, W., & Syamsir, S. (2022, November). *Reformasi Administrasi Pelayanan Berbasis Online pada Dinas Penduduk dan Pencatatan Sipil Kota Padang*. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 1, No. 2, pp. 120-131).
- Warman, N. S., Syamsir, S., Maldini, M., Nurhasanah, O., Oktariandani, N. R., & Syafikruzi, I. H. (2022, November). *Implementasi Inovasi Kebijakan Dalam Penyelenggaraan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) di Kota Pekanbaru*. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 1, No. 2, pp. 132-148).